



Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah

ISSN: 2527 - 6344 (Print)

ISSN: 2580 - 5800 (Online)

Website: Website: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Maqqasid>

Volume 5, No. 2, 2020 (68-84)

PENGARUH KONTRIBUSI PESERTA, KLAIM, DAN HASIL INVESTASI TERHADAP *UNDERWRITING* DANA *TABARRU'* PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH PERIODE 2014-2019

Nita Lestari

Universitas Singaperbangsa Karawang
Jalan HS. Ronggo Waluyo, Telukjambe Timur, Karawang
nita.lestari16200@student.unsika.ac.id

Nana Diana

Universitas Singaperbangsa Karawang
Jalan HS. Ronggo Waluyo, Telukjambe Timur, Karawang
nana.diana@fe.unsika.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan kembali mengenai teori dari faktor-faktor yang mempengaruhi *underwriting* dana *tabarru'* pada perusahaan asuransi jiwa syariah. Dengan menggunakan variabel independen kontribusi peserta, klaim, hasil investasi, dan variabel dependen yaitu *underwriting* dana *tabarru'*. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan asuransi jiwa syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2019 dengan metode pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria-kriteria tertentu. Maka didapat 8 sampel perusahaan asuransi jiwa syariah. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif kontribusi peserta terhadap *Underwriting* dana *tabarru'*, klaim tidak berpengaruh terhadap *underwriting* dana *tabarru'*, hasil investasi berpengaruh positif terhadap *underwriting* dana *tabarru'*. Secara simultan kontribusi peserta, klaim, dan hasil investasi berpengaruh positif terhadap *underwriting* dana *tabarru'*.

Kata kunci: *Kontribusi peserta, klaim, hasil investasi, underwriting dana tabarru'*

1. Pendahuluan

Segala musibah dan bencana yang dapat menimpa manusia merupakan ketentuan dari Allah SWT. Namun, sebagai manusia kita wajib berikhtiar untuk mengurangi risiko keuangan yang mungkin akan timbul dikemudian hari. Untuk menghadapi risiko tersebut, masyarakat dituntut untuk memiliki suatu jaminan untuk menjamin kehidupan. Perusahaan Asuransi merupakan salah satu tempat yang tepat bagi masyarakat untuk memperoleh jaminan tersebut.

Indonesia merupakan sebuah negara yang dimana mayoritas penduduknya beragama Islam. Hal inilah yang menjadi alasan di Indonesia banyak mendirikan lembaga-lembaga keuangan yang sistem operasionalnya menggunakan prinsip syariah dengan landasan Al-Qur'an dan As-sunnah. Dalam hal asuransi pun demikian, yang dimana terjadi saling memikul risiko diantara peserta atas dasar saling menolong. Sehingga, jika salah satu peserta mengalami musibah maka peserta yang lainnya menjadi penanggung atas risiko yang muncul yaitu dengan cara masing-masing dari peserta berkontribusi mengeluarkan dana yang akan dikelola oleh perusahaan sebagai dana tabarru'.

Yang dimaksud dengan dana tabarru' adalah memberikan sejumlah dana secara sukarela dari seseorang yang diberikan kepada orang lain tanpa adanya ganti rugi sehingga berpindahnya kepemilikan harta dari pemberi ke yang menerima, untuk selanjutnya diberikan secara ikhlas dengan mengharap ridho Allah kepada sesama peserta asuransi yang mendapat musibah. Dalam pengelolaan dana tabarru' diperlukan proses *underwriting*. *Underwriting* yaitu proses pengelompokkan risiko yang akan ditanggung oleh peserta.

Suatu perusahaan asuransi syariah yang mengalami *surplus underwriting* dana *tabarru'* dapat dipastikan mampu mengelola dana peserta dengan baik. *Surplus underwriting* artinya pendapatan kontribusi lebih besar dari dari total klaim dan biaya-biaya yang dikeluarkan, dan sebaliknya apabila *defisit underwriting* total klaim dan biaya lebih besar dari pendapatan kontribusi yang berarti perusahaan gagal dalam mengelola dana peserta.

Dalam Fatwa No.53/DSN-MUI/III/2006, menetapkan bahwa jika terdapat *surplus underwriting* dana *tabarru'*, maka dapat dilakukan tiga alternatif yaitu: yang pertama diperlakukan seluruhnya sebagai cadangan dana tabarru', yang kedua disimpan sebagian sebagai cadangan dana tabarru' dan sebagian dibagikan kepada peserta, dan yang ketiga disimpan sebagian sebagai cadangan dana tabarru' dan sebagian lainnya dibagikan kepada perusahaan asuransi dan para peserta sepanjang disepakati dalam akad. Dari ketiga alternatif tersebut cadangan dana tabarru' selalu masuk dalam alternatif pendistribusian *surplus underwriting*.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari IKNB Syariah pada Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa hasil *underwriting* dana *tabarru'* pada Asuransi Jiwa Syariah mengalami hasil yang fluktuatif dan tidak konsisten. Pada tahun 2014 sebesar Rp5.7 triliun dan meningkat pada tahun 2015 menjadi Rp6.2 triliun. Pada tahun berikutnya *underwriting* dana *tabarru'* menurun, dapat dilihat pada tahun 2016 *underwriting* dana *tabarru'* sebesar Rp6.1 triliun dan berhasil meningkat pada tahun 2017 menjadi Rp7.7 triliun. Namun pada tahun 2018 *underwriting* dana *tabarru'* kembali mengalami penurunan dari tahun 2017 menjadi 6.4 triliun, dan terus menurun pada tahun 2019 menjadi 4.5 triliun.

Berdasarkan laporan *Surplus/defisit underwriting* dana *tabarru'* pada asuransi syariah berhubungan langsung dengan kontribusi, klaim, dan hasil investasi pengelolaan dana tabarru' peserta. Kontribusi bruto pada perusahaan asuransi jiwa syariah ini mengalami kenaikan terus menerus dari tahun 2014-2019. Pada tahun

2014 kontribusi bruto sebesar Rp7.8 triliun, dan berhasil naik menjadi Rp8.8 triliun pada tahun 2015, pada tahun 2016 kontribusi bruto sebesar Rp9.5 triliun dan terus naik pada tahun-tahun selanjutnya yaitu pada tahun 2017 menjadi Rp11.3 triliun dan pada tahun 2018 sebesar Rp12.7 triliun. Kontribusi tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp13.9 triliun.

Kontribusi dari peserta diakui sebagai bagian dari dana tabarru' dalam dana peserta. Menurut M Syakir Sula dalam Darmawansyah (2018) Jika perusahaan meningkatkan pendapatan premi maka akan meningkatkan *underwriting* dana *tabarru'*. Tetapi pada tahun 2018 kontribusi bruto naik dari tahun 2017. Namun, *underwriting* dana *tabarru'* malah menurun. Pada tahun 2019 kontribusi meningkat dari tahun sebelumnya, namun *underwriting* dana *tabarru'* malah menurun.

Hal tersebut bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh (Bayinah *et al*, 2017) menjelaskan bahwa kontribusi dari peserta diakui sebagai bagian dana tabarru' dalam dana peserta. Kontribusi atau premi bukanlah pendapatan atau milik pengelola seperti dalam asuransi konvensional, akan tetapi kontribusi adalah milik peserta secara kolektif yang mana salah satu bagian atau komponen utamanya adalah dana tabarru'.

Klaim perusahaan asuransi jiwa syariah terus mengalami peningkatan dari tahun 2014-2019. klaim yang diajukan oleh peserta asuransi jiwa syariah pada tahun 2014 sebesar Rp2.2 triliun dan pada tahun berikutnya yaitu 2015 sebesar Rp2.6 triliun yang artinya mengalami peningkatan. Klaim pada tahun 2016 meningkat menjadi sebesar Rp3.3 triliun, dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2017 sebesar Rp3.5 triliun. Klaim yang paling tinggi terjadi pada tahun 2018 dan 2019 yaitu sebesar Rp6.2 triliun dan Rp9.2 triliun yang dimana peningkatan ini sesuai dengan informasi yang didapat klaim yang tinggi disebabkan oleh pemutusan polis asuransi oleh peserta sebelum masa kontrak berakhir.

Pada data tahun 2017, klaim mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, tetapi hasil dari *underwriting* dana *tabarru'* juga malah meningkat dari tahun 2016 ke tahun 2017. Hal tersebut bertentangan dengan teori yang sudah dikemukakan oleh (Amrin, 2011) menjelaskan bahwa klaim dalam perusahaan asuransi jiwa syariah merupakan beban asuransi atau *underwriting* yang diambil dari dana peserta. Hal ini disebabkan karena konsep dana tabarru' dan pembagian risiko (*sharing of risk*) yang digunakan oleh perusahaan asuransi jiwa syariah. Pembayaran Klaim dalam asuransi syariah diambil dari dana tabarru' semua peserta dan hasil investasi.

Yang berarti klaim pada asuransi jiwa syariah bersifat mengurangi dana tabarru' peserta sehingga hal ini akan berdampak pada surplus *underwriting* dana tabarru', jadi apabila klaim naik, maka *surplus underwriting* dana *tabarru'* akan menurun.

Hasil investasi yang diperoleh perusahaan asuransi jiwa syariah pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp1.6 triliun, berbeda halnya pada tahun 2015 hasil investasi mengalami penurunan hingga merugi sebesar -Rp566 miliar. Hasil investasi mengalami peningkatan kembali pada tahun 2016 sebesar Rp2.3 triliun dan pada tahun 2017 sebesar Rp2 triliun, namun pada tahun 2018 mengalami penurunan hingga merugi kembali sebesar Rp198 miliar. Pada tahun 2019 hasil investasi mengalami peningkatan kembali sebesar Rp1.8 triliun.

Pada tahun 2015 *underwriting* dana *tabarru'* mengalami kenaikan sedangkan hasil dari investasi malah merugi. Hal tersebut bertentangan dengan teori yang sudah dikemukakan oleh (Bayinah *et al*, 2017) yang mengatakan bahwa hasil investasi dana tabarru' seluruhnya menjadi penambah dana tabarru' atau sebagian

menjadi penambah dana tabarru', dan sebagian lainnya untuk peserta dan atau entitas pengelola sesuai dengan akad yang disepakati.

Dana milik peserta yang telah dibayarkan melalui kontribusi atau premi digunakan untuk nasabah yang mendapatkan musibah sehingga dana tersebut dimasukkan ke dalam akun khusus yaitu akun tabarru'. Kemudian apabila dana yang berasal dari kontribusi tersebut terdapat *surplus dana tabarru'*, dan kelebihan tersebut sudah tidak digunakan lagi untuk pembayaran klaim maka akan dikelola oleh perusahaan asuransi sebagai investasi dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang dan hasil investasinya dapat dibagi antara peserta dan perusahaan sesuai akad yang disepakati.

Hal ini berarti hasil investasi berhubungan lurus dengan *surplus underwriting* karena investasi adalah penanaman modal/aset yang akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang, jadi apabila investasi yang dilakukan oleh perusahaan asuransi syariah terhadap dana tabarru' meningkat maka hal ini bisa menyebabkan kenaikan pada *underwriting* dana tabarru'.

2. Kajian Pustaka dan pengembangan hipotesis

2.1 Asuransi Syariah

Asuransi syariah diartikan sebagai salah satu cara untuk mengatasi terjadinya musibah dalam kehidupan, dimana manusia senantiasa dihadapkan pada kemungkinan bencana yang dapat menyebabkan hilangnya atau berkurangnya nilai ekonomi seseorang, baik terhadap diri sendiri, keluarga, atau perusahaan yang diakibatkan oleh meninggal dunia, kecelakaan, dan usia tua (Muljono, 2015).

Asuransi Syariah merupakan usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah (Amrin, 2011).

2.2 Asuransi Jiwa Syariah

Asuransi jiwa syariah adalah suatu bentuk kerjasama atau perjanjian untuk saling tolong-menolong yang dilakukan oleh orang-orang yang ingin meminimalkan risiko yang diakibatkan oleh risiko kematian, risiko kesehatan, risiko kecelakaan, yang dilakukan sesuai dengan syariat islam dengan tidak adanya unsur penipuan, perjudian dan riba (Nopriansyah, 2016).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian: Pengertian asuransi jiwa syariah adalah usaha pengelolaan risiko berdasarkan prinsip syariah guna saling menolong dan melindungi dengan memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggal atau hidupnya peserta, atau pembayaran lain kepada peserta atau pihak lain yang berhak pada waktu tertentu yang diatur dalam perjanjian, yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.

2.3 Underwriting dana tabarru'

Surplus underwriting dana tabarru' diperoleh dari kumpulan dana peserta yang diinvestasikan (*insurance fund*), lalu dikurangi dengan biaya-biaya atau beban asuransi seperti reasuransi dan klaim (dana tabarru'). Kemudian surplus tersebut dibagi hasil antara peserta dan perusahaan sesuai dengan nisbah yang telah ditentukan. Bagian perusahaan inilah yang diambil sebagai biaya operasional sebelum menjadi profit perusahaan (Sula, 2004).

Underwriting dana *tabarru'* merupakan akun yang memuat total sisa bersih dari dana *tabarru'* peserta (Bayinah *et al*, 2017).

2.4 Kontribusi Peserta

Premi atau kontribusi adalah sejumlah uang yang dikumpulkan atau dibayarkan oleh peserta asuransi untuk masuk dan mengikat kewajiban pengelola dalam memberikan klaim apabila terjadi risiko sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh perusahaan asuransi atau reasuransi, dan disetujui oleh pemegang polis untuk dibayarkan berdasarkan perjanjian asuransi atau reasuransi, atau peraturan perundang-undangan yang mendasari program asuransi tersebut (Bayinah *et al*, 2017).

Premi merupakan beban kewajiban yang harus dibayar oleh pemegang polis (peserta), karena premi ini yang akan dijadikan klaim risiko ketika terjadi musibah pada peserta. Oleh sebab itu sudah menjadi kewajiban peserta asuransi untuk membayarnya (Nopriansyah, 2016).

2.5 Klaim

Klaim merupakan proses pengajuan oleh peserta untuk mendapatkan uang pertanggungan setelah tertanggung melaksanakan seluruh kewajibannya kepada penanggung yaitu berupa penyelesaian pembayaran premi sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Pembayaran klaim dalam asuransi syariah diambil dari dana *tabarru'* semua peserta dan hasil investasi (Amrin, 2011).

Klaim merupakan pembayaran santunan yang dilakukan oleh perusahaan asuransi kepada peserta atau ahli waris sesuai dengan isi akad atau yang telah diperjanjikan, baik itu klaim karena kontrak sudah habis, klaim kecelakaan, klaim meninggal, maupun klaim kesehatan (Nopriansyah, 2016).

Ketentuan klaim dalam asuransi syariah dibagi menjadi empat bagian, yaitu:

- a. Klaim dibayarkan berdasarkan akad yang disepakati pada awal perjanjian.
- b. Klaim dapat berbeda dalam jumlah, sesuai jumlah premi yang dibayarkan.
- c. Klaim atas akad tijarah sepenuhnya hak peserta, dan menjadi kewajiban perusahaan untuk memenuhinya.
- d. Klaim atas akad *tabarru'* merupakan hak peserta dan menjadi kewajiban perusahaan, sebatas yang disepakati dalam akad.

2.6 Hasil Investasi

Hasil investasi yaitu hasil yang diperoleh dari dana peserta berupa dana *tabarru'* dan tabungan yang dikelola oleh perusahaan asuransi sebagai pengelola (Bayinah *et al*, 2017).

Prinsip di dalam kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan dalam asuransi syariah adalah berbagai usaha bisnis yang dilakukan pemilik modal kepada pihak pengusaha (emiten) bertujuan untuk memberdayakan pemilik usaha secara maksimal dalam melakukan kegiatan usaha dimana pemodal/investor berharap akan mendapatkan manfaat/keuntungan tertentu (Amrin, 2011).

2.7 Penelitian Terdahulu

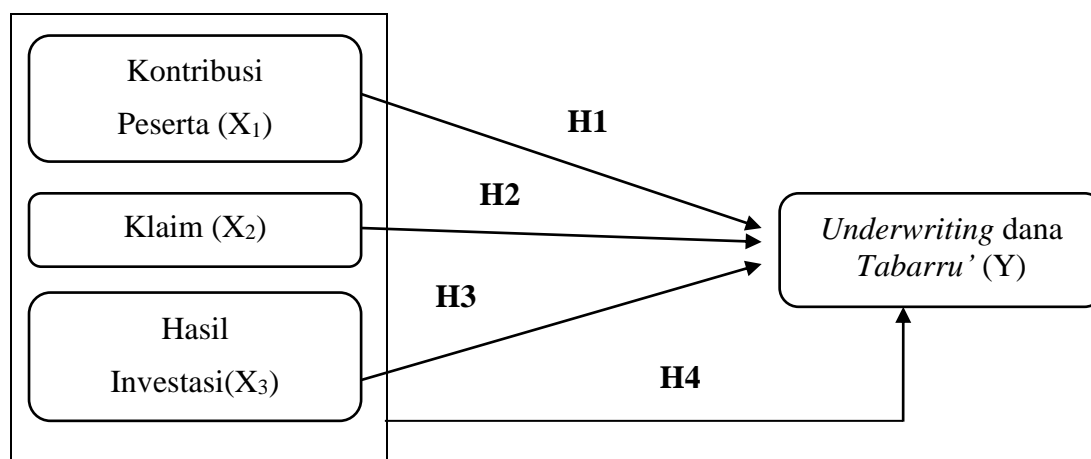
Rosyda Alifianingrum dan Noven Suprayogi (2018) menyatakan adanya pengaruh positif antara kontribusi peserta terhadap *surplus underwriting* dana *tabarru'*. Hasil tersebut didukung oleh Febrinda Eka Damayanti (2016) menyatakan adanya pengaruh positif antara kontribusi peserta terhadap *surplus underwriting*

dana *tabarru'*. Menurutnya kontribusi peserta diletakan dalam dana *tabarru'* yang otomatis akan meningkatkan *underwriting* dana *tabarru'*nya, dan ketika kontribusi mengalami peningkatan, maka *surplus underwriting* juga akan meningkat.

Laila Masruro Pimada (2016) yang menunjukkan klaim berpengaruh positif signifikan terhadap *underwriting* dana *tabarru'*. Menurutnya apabila *surplus* dapat didistribusikan ke semua pemegang polis kecuali mereka yang diberikan penyelesaian kompensasi klaim, maka ada kemungkinan bahwa semakin banyak klaim yang ditanggung perusahaan asuransi, semakin sedikit *surplus* yang didistribusikan karena alasan tersebut dan jumlah *surplus* dana *tabarru'* masih lebih tinggi. Tetapi hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Mohammad Firdaus Ramdhani P and Puji Sucia Sukmaningrum (2019) yang menjelaskan bahwa klaim berpengaruh negatif terhadap *surplus underwriting* dana *tabarru'*. Menurutnya dana yang terkandung diperusahaan akan dikeluarkan jika ada peserta yang mengajukan klaim kapan saja dan secara otomatis akan menurunkan *surplus underwriting* yang sudah diperoleh.

Febrinda Eka Damayanti (2016) menyatakan adanya pengaruh negatif antara hasil investasi terhadap surplus underwriting. Menurutnya hasil investasi memiliki masalah ketidakpastian dalam mengelola dana *tabarru'* yang diinvestasikan sehingga dapat berpengaruh negatif terhadap surplus underwriting dana *tabarru'*. Tetapi hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Trisna Taufik dan Yani Aguspriani (2018) yang menjelaskan bahwa dana peserta asuransi yang di bayarkan kepada perusahaan akan di Investasikan, nilai investasi yang besar memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan perusahaan salah satunya adalah keuntungan yang ada pada *Underwriting* dana *Tabarru'*.

2.8 Paradigma penelitian



Gambar 2.1

Paradigma penelitian

Sumber : Kajian Peneliti, 2020

2.9 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka penulis membuat kesimpulan sementara (Hipotesis) adalah sebagai berikut:

1. H1: Adanya pengaruh Kontribusi peserta terhadap Underwriting dana *tabarru'*.
2. H2: Adanya pengaruh Klaim terhadap Underwriting dana *tabarru'*.
3. H3: Adanya pengaruh Hasil Investasi terhadap Underwriting dana *tabarru'*.

4. H4: Adanya pengaruh secara simultan antara Kontribusi peserta, Klaim, dan Hasil Investasi terhadap Underwriting dana tabarru'.

3. Metode Penelitian

3.1 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur dari penelitian yang menjelaskan cara untuk mengukur suatu variabel. Berikut ini definisi operasional penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel X_1 , yaitu kontribusi peserta yakni sejumlah uang yang dibayarkan oleh peserta untuk mengikat kewajiban perusahaan asuransi jiwa syariah sebagai pengelola dalam memberikan klaim apabila terjadi resiko dikemudian hari berdasarkan perjanjian antara peserta dan pengelola.
- b. Variabel X_2 , yaitu klaim yakni proses pengajuan untuk mendapatkan uang pertanggungan yang telah dibayarkan sebelumnya oleh peserta, dan uang yang diberikan harus sesuai kesepakatan sebelumnya.
- c. Variabel X_3 , yaitu hasil investasi yakni keuntungan investasi yang diperoleh dari dana yang sudah dikelola perusahaan. Yang terdiri dari pendapatan investasi dikurangi dengan beban investasi.
- d. Variabel Y, yaitu *underwriting* dana *tabarru'* yakni akun yang memuat total sisa bersih dari dana *tabarru'* peserta. Yang terdiri dari pendapatan asuransi dan pendapatan investasi yang dikurangi dengan beban asuransi.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berbentuk *time series* yang berasal dari laporan keuangan asuransi jiwa syariah mengenai kontribusi peserta, klaim, hasil investasi, dan *underwriting* dana *tabarru'*

3.3 Populasi dan sampel

Populasi yang digunakan yaitu perusahaan asuransi jiwa syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2014-2019. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang diambil yaitu perusahaan asuransi jiwa syariah yang telah memiliki izin usaha yang laporan keuangannya terpublikasi rutin dan mengalami surplus *underwriting* dana *tabarru'*. Maka diperoleh 8 perusahaan yang sesuai dengan kriteria.

3.4 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data diperoleh melalui studi pustaka yang dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan atau data-data yang berhubungan dengan objek yang diteliti dan metode dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang tidak langsung diajukan kepada subjek penelitian.

3.5 Metode analisis data

1) Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik dari variabel dengan cara menggambarkan dan mendeskripsikan data yang sudah terkumpul kemudian disajikan, sehingga memperoleh gambaran umum tentang data statistik yaitu *mean*, *min*, *max*, dan standar deviasi.

2) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Model regresi harus berdistribusi normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Penelitian ini menggunakan uji *Normal Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi 5%.

b) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen) (Ghozali, 2016). Hasil pengujian dapat dikatakan baik jika tidak terjadi multikolinieritas. Uji ini dideteksi menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Bebas dari multikolinieritas apabila nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,1.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2016). Hasil pengujian dapat dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dapat dilihat melalui grafik *scatterplot* terlihat titik-titik yang menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 dan pada sumbu Y. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode (t-1) dalam model regresi linear (Ghozali, 2016). Masalah pada autokorelasi karena terdapat residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal tersebut sering ditemukan pada data *time series*. Hasil pengujian dapat dikatakan baik jika tidak terjadi autokorelasi. Pengujian dilakukan menggunakan uji statistik Durbin-Watson, jika nilai DW diantara dU dan (4-dU), berarti tidak ada autokorelasi.

3) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Ghozali, 2016). dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

(Sugiyono, 2017)

Keterangan:

Y = *Underwriting* dana *tabarru'*

a = Konstanta Persamaan Regresi

b = Koefisien Regresi Linear Berganda

X₁ = Kontribusi Peserta

X₂ = Klaim

X₃ = Hasil Investasi

e = Standar *error*/tingkat kesalahan

4) Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2016). Pengujian dengan tingkat signifikansi 5%. Terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh.

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengujian dengan tingkat signifikansi 5%. Terdapat pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh secara simultan.

c) Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan menerangkan variabel dependen. Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat menggunakan tabel Model Summary pada kolom Adjusted R Square.

4. Hasil dan Pembahasan

1) Analisis Deskriptif

Tabel 4.1
Hasil Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Kontribusi Peserta	48	793	255415 8	456514, 15	727388,74 8
Klaim	48	96	506818	92485,7 3	122830,84 7
Hasil Investasi	48	63	227477	22752,0 4	47492,737
Underwriting Dana Tabarru	48	100	229275	39381,2 7	62969,906
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian spss diatas, dapat dilihat bahwa N = jumlah sampel sebesar 48 dari 8 perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2014-2019. Variabel dependen yaitu *underwriting* dana *tabarru'* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 39381,27, dengan nilai minimum sebesar 100, dan nilai maksimum sebesar 229275. Sedangkan standar deviasinya sebesar 62969,906.

Variabel independen kontribusi peserta memiliki nilai rata-rata sebesar 456514,15, minimum 793, maksimum 255415,8, dan standar deviasi 727388,748. Sedangkan klaim memiliki nilai rata-rata 92485,73, minimum 96, maximum 506818, dan standar deviasi 122830,847. Dan hasil investasi memiliki nilai rata-rata sebesar 22752,04, minimum 63, maximum 227477, dan standar deviasi 47492,737.

2) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	21211,8259
	Absolute Differences	
Most Extreme Differences	Positive	,187
	Negative	-,171
Kolmogorov-Smirnov Z		1,295
Asymp. Sig. (2-tailed)		,070

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal yang dibuktikan dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,070 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05.

b) Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

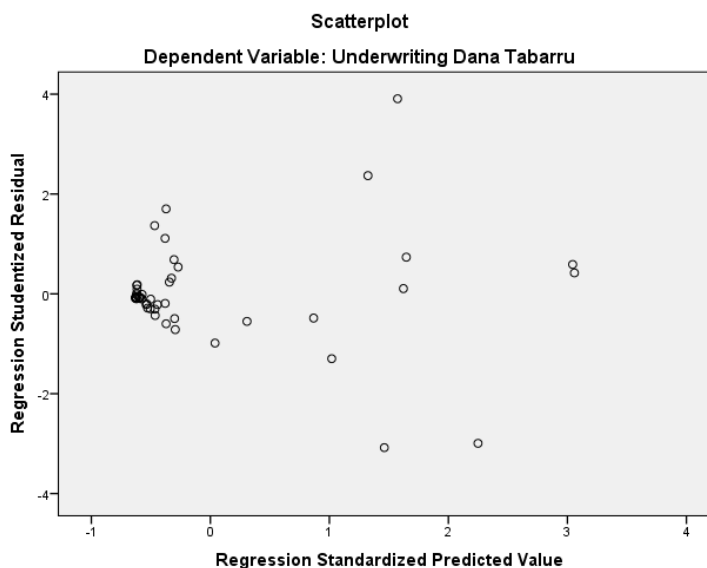
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Kontribusi Peserta	,237	4,219
Klaim	,263	3,802
Hasil Investasi	,820	1,220

a. Dependent Variable: Underwriting Dana Tabarru

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa kontribusi peserta diperoleh nilai VIF sebesar $4,219 < 10$ dan nilai *tolerance* $0,237 > 0,1$, klaim memperoleh nilai VIF sebesar $3,802 < 10$ dan nilai *tolerance* $0,263 > 0,1$, dan pada hasil investasi diperoleh nilai VIF sebesar $1,220 < 10$ dan nilai *tolerance* $0,820 > 0,1$. Maka sudah dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa terdapat titik-titik yang tidak memiliki pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,942 ^a	,887	,879	21923,033	1,899

a. Predictors: (Constant), Hasil Investasi, Klaim, Kontribusi Peserta

b. Dependent Variable: Underwriting Dana Tabarru'

Sumber: Data diolah, 2020



Berdasarkan pengujian diatas, diketahui DW sebesar 1,899. Jika dibandingkan dengan nilai signifikansi 5% , jumlah sampel $N = 48$, dan jumlah

variabel independen $K = 3$. Maka nilai $dL = 1,406$ dan $dU = 1,671$, nilai $(4-dL) = 2,594$ dan $(4-dU) = 2,329$. Yang berarti tidak terdapat autokorelasi karena nilai DW diantara dU dan $(4-dU)$.

3) Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1878,511	4130,097		,455	,651
1 Kontribusi Peserta	,047	,009	,541	5,187	,000
Klaim	-,033	,051	-,065	-,655	,516
Hasil Investasi	,844	,074	,636	11,346	,000

a. Dependent Variable: Underwriting Dana Tabarru
Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengolahan diatas, maka diperoleh hasil:

$$\text{Underwriting dana tabarru'} (Y) = 1878,511 + 0,047X_1 + -0,033X_2 + 0,844X_3 + e$$

Nilai konstanta sebesar 1878,511, hal ini menunjukkan jika tidak ada perubahan variabel independen sebelumnya atau bernilai nol (0) maka variabel dependen akan tetap bernilai sebesar 1878,511. Kontribusi peserta memperoleh nilai sebesar 0,047 dengan koefisien positif, yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% kontribusi peserta, maka *underwriting* dana *tabarru'* akan naik sebesar 0,047. Klaim memperoleh nilai sebesar -0,033 dengan koefisien negatif, yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% klaim, maka *underwriting* dana *tabarru'* akan turun sebesar -0,033. Hasil investasi memperoleh nilai sebesar 0,844 dengan koefisien positif, yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% hasil investasi, maka *underwriting* dana *tabarru'* akan naik sebesar 0,844.

4) Uji Hipotesis
a) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.6
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1878,51 1	4130,09 7		,455	,651
1 Kontribusi Peserta	,047	,009	,541	5,187	,000
Klaim	-,033	,051	-,065	-,655	,516
Hasil Investasi	,844	,074	,636	11,346	,000

a. Dependent Variable: Underwriting Dana Tabarru
Sumber: Data diolah,2020

Berdasarkan pada hasil pengujian di atas, dapat dilihat nilai t_{hitung} pada setiap variabel, kemudian bandingkan dengan t_{tabel} . Untuk mencari t_{tabel} menggunakan rumus:

$$t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1)$$

Keterangan:

$\alpha = 0,05$

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

Dari rumus diatas dapat disimpulkan bahwa $t_{tabel} = t(0,025;44) = 2,015$ setelah mendapatkan nilai t_{tabel} kemudian dapat membuat kesimpulan menerima atau menolak H_0 , sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,187 pada variabel kontribusi peserta, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara kontribusi peserta terhadap *underwriting* dana *tabarru'*. Karena nilai t_{hitung} 5,187 > nilai t_{tabel} 2,015, dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Pada variabel klaim diperoleh t_{hitung} sebesar -0,655, maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara klaim terhadap *underwriting* dana *tabarru'*. Karena nilai t_{hitung} -0,655 < nilai t_{tabel} 2,015, dan signifikansi 0,516 > 0,05. Pada variabel hasil investasi diperoleh t_{hitung} sebesar 11,346, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara hasil investasi terhadap *underwriting* dana *tabarru'*. Karena nilai t_{hitung} 11,346 > t_{tabel} 2,015, dan signifikansi 0,000 < 0,05.

b) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.7
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16521757 3456,934	3	55072524 485,645	114,58 7	,000 ^b
	Residual	21147253 286,546	44	48061939 2,876		
	Total	18636482 6743,479	47			

a. Dependent Variable: Underwriting Dana Tabarru

b. Predictors: (Constant), Hasil Investasi, Klaim, Kontribusi Peserta

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat dilihat nilai F_{hitung} semua variabel, kemudian dibandingkan dengan dengan F_{tabel} . Untuk mencari F_{tabel} dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{tabel} = F(k; n-k)$$

Keterangan:

k= jumlah variabel independen

n= jumlah sampel

Dari rumus diatas dapat disimpulkan bahwa $F_{tabel} = F(3; 45) = 2,81$, setelah mendapatkan nilai F_{tabel} kemudian dapat membuat kesimpulan menerima atau menolak H_0 .

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 114,587. Sehingga apabila dibandingkan nilai $F_{hitung} 114,587 > F_{tabel} 2,81$. Serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka sudah dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima. Yang berarti terdapat pengaruh antara kontribusi peserta, klaim, dan hasil investasi terhadap *underwriting dana tabarru*'.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.8
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,942 ^a	,887	,879	21923,033

a. Predictors: (Constant), Hasil Investasi, Klaim, Kontribusi Peserta

b. Dependent Variable: Underwriting Dana Tabarru'

Hasil pengujian diatas menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,879 atau 87,9% yang artinya variabel independen yaitu kontribusi peserta, klaim, dan hasil investasi dipengaruhi oleh variabel dependen yaitu *underwriting* dana *tabarru'* sebesar 87,9%. Sisanya ($100\% - 87,9\% = 12,1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1) Pengaruh Kontribusi Peserta terhadap *Underwriting* Dana *Tabarru'*

Kontribusi peserta adalah suatu bentuk kerjasama dimana setiap peserta memberikan kontribusi dana kepada suatu perusahaan asuransi untuk dikelola, dan peserta tersebut berhak memperoleh kompensasi apabila sewaktu-waktu ada musibah yang menimpa peserta, kompensasi tersebut diperoleh atas kontribusinya berdasarkan premi yang dibayarkan.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,187. Dan nilai t_{tabel} yaitu sebesar 2,015. Sehingga jika dibandingkan nilai t_{hitung} $5,187 >$ nilai t_{tabel} 2,015. Serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka sudah dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara kontribusi peserta terhadap *underwriting* dana *tabarru'*. Selain itu dengan hasil t_{hitung} yang positif, dapat dijelaskan apabila terjadi kenaikan pada kontribusi peserta maka akan diikuti oleh kenaikan *underwriting* dana *tabarru'*, dan demikian pula sebaliknya.

Hasil ini sejalan dengan teori yang sudah dikemukakan oleh (Bayinah *et al*, 2017) menjelaskan bahwa kontribusi dari peserta diakui sebagian bagian dana *tabarru'* dalam dana peserta. Setiap kontribusi yang dibayarkan oleh peserta akan dimasukkan ke dalam dana *tabarru'*, yaitu kumpulan dana yang diniatkan sebagai iuran kebajikan untuk tujuan saling tolong menolong dan saling membantu atau berkontribusi kepada sesama peserta. Oleh karena itu, kontribusi dari peserta merupakan faktor utama bagi perhitungan *surplus/defisit underwriting* dana *tabarru'*.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosyda Alifianingrum dan Noven Suprayogi (2018) yang menunjukkan bahwa kontribusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Surplus underwriting* dana *tabarru'*. Yang dapat diartikan bahwa semakin besar kontribusi yang diperoleh perusahaan, semakin tinggi pula hasil dari *underwriting* dana *tabarru'*.

2) Pengaruh Klaim terhadap *Underwriting* dana *tabarru'*

Klaim adalah hak yang didapat oleh semua peserta ketika mendapatkan musibah yang wajib dikeluarkan oleh perusahaan asuransi sebagai pengelola, klaim yang dikeluarkan disesuaikan dengan premi yang telah dibayarkan peserta pada awal perjanjian.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,655. Dan nilai t_{tabel} sebesar 2,015. Sehingga jika dibandingkan nilai t_{hitung} $-0,655 <$ nilai t_{tabel} 2,015. Serta nilai signifikansi sebesar 0,516 lebih besar dari 0,05. Maka sudah dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_2 diterima. Yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara klaim terhadap *underwriting* dana *tabarru'*. Selain itu dengan hasil t_{hitung} yang negatif, dapat dijelaskan apabila terjadi kenaikan pada klaim maka akan menurunkan *underwriting* dana *tabarru'*, begitupun sebaliknya.

Hasil ini sejalan dengan teori yang sudah dikemukakan oleh (Amrin, 2011) menjelaskan bahwa pembayaran klaim dalam asuransi syariah diambil dari dana

tabarru' semua peserta dan hasil investasi. Yang berarti klaim pada asuransi jiwa syariah bersifat mengurangi dana tabarru' peserta sehingga hal ini akan berdampak pada *surplus underwriting* dana *tabarru'*.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Firdaus Ramdhani P dan Puji Sucia Sukmaningrum (2019) yang menunjukkan bahwa klaim berpengaruh negatif terhadap *underwriting* dana *tabarru'*. Yang dapat diartikan bahwa semakin besar klaim yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka akan menurunkan *underwriting* dana *tabarru'*.

3) Pengaruh Hasil Investasi terhadap *Underwriting* Dana *Tabarru'*

Hasil investasi adalah keuntungan yang diperoleh ketika pemilik modal mengeluarkan pembiayaan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh pihak pengusaha. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai t_{hitung} 11,436. Dan nilai t_{tabel} yaitu sebesar 2,015. Sehingga jika dibandingkan nilai t_{hitung} $11,436 >$ nilai t_{tabel} 2,015. Serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka sudah dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_3 diterima. Yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara hasil investasi terhadap *underwriting* dana *tabarru'*. Selain itu dengan hasil t_{hitung} yang positif, dapat dijelaskan apabila terjadi kenaikan pada hasil investasi maka akan diikuti oleh kenaikan pada *underwriting* dana *tabarru'*, demikian pula sebaliknya.

Hasil ini sejalan dengan teori yang sudah dikemukakan oleh (Bayinah *et al*, 2017) yang menjelaskan bahwa hasil investasi dana tabarru' seluruhnya menjadi penambah dana tabarru', atau sebagian menjadi penambah dana tabarru', dan sebagian lainnya untuk peserta dan atau entitas pengelola sesuai akad yang sudah disepakati.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laila Masruro Pimada dan Raditya Sukmana (2016) yang menunjukkan bahwa hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap *surplus underwriting* dana *tabarru'*. Yang dapat diartikan bahwa semakin besar hasil investasi yang diperoleh oleh perusahaan sebagai pengelola, semakin tinggi pula hasil *underwriting* dana *tabarru'*.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, penelitian ini dapat disimpulkan hal-hal berikut:

- 1) Berdasarkan uji parsial (Uji t) variabel independen kontribusi peserta berpengaruh positif terhadap *underwriting* dana *tabarru'*, karena memiliki t_{hitung} 5,187 $>$ t_{tabel} 2,015 dan signifikansi $0,000 <$ 0,05. Sedangkan klaim tidak berpengaruh terhadap *underwriting* dana *tabarru'*, karena memiliki t_{hitung} -0,655 $<$ t_{tabel} 2,015 dan signifikansi $0,516 >$ 0,05. Hasil investasi berpengaruh positif terhadap *underwriting* dana *tabarru'*, karena memiliki t_{hitung} 11,342 $>$ t_{tabel} 2,015 dan signifikansi $0,000 >$ 0,05.
- 2) Berdasarkan uji simultan (Uji F) didapat nilai F_{hitung} sebesar 114,587 $>$ F_{tabel} 2,81 pada tingkat signifikansi $0,000 <$ 0,05, dan $df = 3;45$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen (kontribusi peserta, klaim, dan hasil investasi) berpengaruh positif terhadap *underwriting* dana *tabarru'*.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran, yaitu:

- 1) Pihak asuransi diharapkan mampu meningkatkan *surplus underwriting* dana *tabarru'*nya secara konsisten, agar dapat mengurangi resiko gagal bayar apabila terjadi musibah terhadap diri peserta dimasa yang akan datang.
- 2) Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 8 sampel perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2014-2019. Penulis mengharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan lagi dengan menambah sampel dan variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Referensi

Sumber Buku

- Amrin, Abdullah. 2011. *Meraih Berkah melalui Asuransi Syariah*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Bayinah, Ai Nur dan dkk. 2017. *Akuntansi Asuransi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 53/DSN-MUI/III/2006 Tentang Akad Tabarru' pada Asuransi Syariah.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Muljono, Djoko. 2015. *Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: ANDI.
- Nopriansyah, Waldi. 2016. *Asuransi Syariah – Berkah Terakhir yang tak Terduga*. Yogyakarta: ANDI.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sula, Muhammad Syakir. 2004. *Asuransi Syariah (Life and General)*. Cetakan 1. Jakarta: Gema Insani Press.

Sumber Jurnal

- Alifianingrum, Rosyda dan Noven Suprayogi. 2017. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Surplus Underwriting* dana *tabarru'* Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah". Surabaya: Universitas Airlangga
- Damayanti, Febrinda Eka. 2016. "Pengaruh Kontribusi Peserta, Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap *Surplus Underwriting* Asuransi Umum Syariah di Indonesia". Surabaya: Universitas Airlangga.
- Darmawansyah, Trisna Taufik dan Yani Aguspriyani. 2018. "Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi terhadap *Underwriting Dana Tabarru'* pada PT.Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera". Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Pimada, Laila Masruro dan Raditya Sukmana. 2016. "Islamic Insurance (*Takaful*): Underwriting Surplus (Defisit) Of Tabarru' Fund In Indonesia ". Malaysia: ICIEF.
- Ramdhani, Mohammad Firdaus dan Puji Sucia Sukmaningrum. 2019. "Factors that Influence Surplus Underwriting of Tabarru' Funds In General Islamic Insurance Companies. Surabaya: ICIEBP.

Sumber website

www.ojk.go.id Otoritas Jasa Keuangan, diakses 12 Januari 2020

